

Madrasah Mu`allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Sebar 327 Mubaligh Selama Ramadhan

Sabtu, 04-07-2015

Yogyakarta - Madrasah Muallimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mengirimkan sekitar 327 kader mubaligh dan mubalighatnya untuk berdakwah ke sejumlah tempat di Indonesia dan akan bertugas selama 21 hari sejak 18 Juni 2015 atau bertepatan dengan 1 Ramadhan 1436 Hijriah.

"Selain untuk mengamalkan ilmu yang sudah didapat dan menyemarakkan Ramadhan dengan kegiatan positif, acara Mubaligh Hijrah (MH) ini juga merupakan rangkaian pendidikan kader enam tahun bagi siswa Madrasah Muallimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah untuk bisa meneruskan dan mengembangkan bangsa Indonesia melalui persyarikatan Muhammadiyah di masa mendatang," kata Ketua Panitia Mubaligh Hijrah 1436 H, Andrian S Nugroho, lewat keterangan persnya yang diterima redaksi web Muhammadiyah.id, Sabtu (4/7).

Mubaligh Hijrah ini dikirim ke berbagai tempat di Indonesia secara berangsur yaitu pada 17 Juni-21 Juni 2015. Mereka bertugas untuk terjun langsung dengan berdakwah lewat mimbar-mimbar pengajian dan kegiatan TPA yang ada di masjid-masjid di 36 titik dakwah.

Pada tahun ini, kata Adrian, panitia Mubaligh Hijrah 1436 H mengirimkan para pendakwah ini di 15 tempat di DIY, 10 di Jawa Tengah, empat di Jawa Timur, lima di Sumatra Selatan, satu di Kalimantan Selatan dan satu di Pulau Lombok.

"Acara mubaligh hijrah yang diadakan rutin dari tahun ke tahun ini merupakan jawaban Muallimin dan Mu'allimaat sebagai sekolah kader atas permintaan dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah akan kebutuhan mubaligh muda yang siap diterjunkan untuk menyemarakkan kegiatan Ramadhan di penjuru tanah air," kata dia.

Muallimin dan Mu'allimaat sendiri merupakan sekolah keagamaan setingkat madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah yang didirikan oleh pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan pada 1920 dengan nama "Qismul Arqa" atau sering disebut "Hogere School" yang berarti sekolah menengah tinggi.

Madrasah ini berada di bawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah secara langsung sebagai tempat pendidikan calon kader pemimpin, guru agama dan mubaligh Muhammadiyah. (lala)